



**ANALISIS FRASA EKSOSENTRIS PADA BERITA *ONLINE* DETIK NEWS:
KAJIAN SINTAKSIS**

Prasetyo Yuli Kurniawan*

Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Universitas Muhadi Setiabudi.
Jalan P. Diponegoro Km. 2, Wanasari, Brebes, Jawa Tengah, 52221 Indonesia

* Korespondensi Penulis. E-mail:prasetyoyulikurniawan@gmail.com, Telp: +6285647787402

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini agar mencari tahu dan mengidentifikasi eksosentris yang terdapat pada berita *online* detik news. Metode penelitian ini merupakan jenis metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan teknik baca, simak, dan catat dengan bantuan telepon seluler dan alat tulis berupa buku dan bolpoin. Berdasarkan penelitian, ditemukan hasil bahwa dalam berita online yang berjudul "Pemerintah Hingga Senayan Mengutuk Pembunuhan Sadis di Sigi" yang diterbitkan oleh media online, detiknews, terdapat frasa eksosentris direktif sejumlah 31 data, frasa eksosentris nondirektif sejumlah 14 data, dan frasa eksosentris konektif sejumlah 5 data. Adanya data frasa eksosentris tersebut membuktikan bahwa didalam penulisan berita online ada temuan-temuan yang saling berhubungan dan tidak akan pernah terlepas dari jenis frasa eksosentris.

Kata kunci: frasa eksosentris, sintaksis, berita online, detiknews

**ANALYSIS OF EXOCENTRIC PHRASES ON DETIK NEWS ONLINE NEWS:
SYNTAX STUDIES**

Abstract

The purpose of this research is to find out and identify the exocentrics contained in online news seconds news. Then this research method is a type of qualitative descriptive method method. While data collection is with the technique of reading, listening, and recording with the help of mobile phones and stationery in the form of books and ballpoint pens. Based on research, it was found that in online news entitled "Government To Senayan Condemns Sadistic Murder in Sigi" published by online media, detiknews, there are extractive phrases of 31 data, nondirective exocentric phrases of 14 data, and connective exocentric phrases of 5 data. The existence of exocentric phrase data proves that in online news writing there are findings that are interconnected and will never be separated from the type of exocentric phrase.

Keywords: *exocentric phrases, syntax, online news, detiknews*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sudah sangat pesat melebihi ekspektasi manusia. Seperti dalam dunia komunikasi, media *online* hadir untuk memenuhi hal tersebut. Media online merupakan salah satu situs yang berfungsi sebagai media dan bertujuan untuk memberikan informasi secara aktual (Ready & Rummyeni, 2016). Media online merupakan media yang diakses melalui jaringan internet dengan bentuk yang sederhana namun memiliki berbagai macam jenis-jenis yang menyediakan beraneka ragam informasi yang dapat dilihat oleh masyarakat tanpa ada ruang dan waktu.

Dengan media online, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pembaruan keberadaan media. Kebutuhan manusia era sekarang ini yang dituntut untuk cepat dan serba instan berdampak juga pada keberadaan media yang akhirnya menjadi serba cepat dan instan. Salah satu bentuk media online dapat diakses dengan adanya internet yang didalamnya menyediakan berbagai macam informasi dan berita. Keberadaan media online pada internet yang sangat mudah diakses lama-kelamaan mengalahkan keberadaan dan kepopuleran media cetak. Informasi dan berita yang diakses pada internet kemudian lebih sering dikenal dengan istilah berita online.

Berita online merupakan suatu berita yang dapat diakses melalui sebuah portal (Jauhari, 2017). Website berita online salah satu tujuannya yaitu memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara online yang dapat diakses melalui gawai. Portal berita

diberikan kepada masyarakat secara instan dalam portal, sehingga mengakibatkan penurunan penjualan media cetak (Juditha, 2016)

Pada berita online, tidak serta merta yang berkecimpung di dalamnya diisi oleh media yang baru terbit. Namun daripada itu, media-media yang sudah eksis dalam media cetak, maka akan membuat berita secara *online*. Hal tersebut sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Adapun salah satu sumber berita online pada media online yang populer dan terpercaya adalah detiknews.

Di dalam penulisan suatu berita online, bahasa dijadikan alat komunikasi agar pesan dapat disampaikan. Bahasa merupakan alat komunikasi digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi (Melani et al., 2019). Begitu juga dalam penulisan berita online, bahasa menjadi elemen utama yang membuat suatu berita online menjadi mudah dipahami.

Di dalam ilmu kebahasaan (linguistik), terdapat suatu kajian tentang penyusunan struktur kata dan kalimat serta bagian-bagiannya yakni sintaksis. Sintaksis dapat dikatakan sebagai ilmu yang objek kajiannya frasa dan kalimat dengan berbagai pendekatannya (Noortyani, 2015). Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa salah satu ilmu bahasa yang mengkaji tentang struktur kalimat, klausa, maupun frase serta hubungan, prinsip-prinsip, dan proses penyusunan kalimat pada suatu bahasa dinamakan sintaksis.

Di dalam kajian sintaksis, terdapat pembahasan tentang frasa. Frasa merupakan satuan gramatik yang terdiri

atas dua atau. (Aditiawan, 2020) Frasa tersusun dua kata atau lebih. Selain itu juga tidak melebihi batas fungsi kalimat.

Di dalam pembahasan tentang frasa, terdapat jenis-jenis frasa. Frasa yang pertama yaitu frasa endosentris (Bintari & Sumarlam, 2019). Frasa endosentris adalah frasa yang mempunyai distribusi sama dari unsur-unsurnya, sedangkan drasa eksosentris tidak mempunyai unsur sama dan tidak berpusat.

Kemudian frasa yang kedua yaitu frasa eksosentris (Maryanika & Sudaryat, 2020). Frasa eksosentris merupakan jenis frasa yang tidak memiliki distribusi sintaksinya dengan unsur-unsurnya. Jenis frasa tersebut tidak mengandung unsur yang menjelaskan dan dijelaskan unsur pusat dan tambahan. Elemen sama pentingnya, tapi tidak bisa diganti satu dengan yang lain, atau salah satu unsur tidak dapat mewakili frasa yang lain. Frasa eksosentris termasuk salah satu jenis frasa yang terdiri atas unsur perangkat dengan unsur sumbu. Frasa eksosentris direktif, nondirektif, dan konektif merupakan jenis dari frasa eksosentris.

Berita online yang berjudul "Dari Pemerintah Hingga Senayan Mengutuk Pembunuhan Sadis di Sigi" merupakan suatu berita yang diterbitkan oleh salah satu media online yaitu detiknews, pada Minggu, 29 November 2020, pukul 22:15 WIB. Dalam penggunaan bahasa tersebut, terdapat jenis frasa eksosentris. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menarik dikaji tentang frasa eksosentris yang terdapat pada berita online yang diterbitkan oleh detiknews.

Permasalahan yang dapat dikaji yaitu apa sajakah frasa eksosentris yang terdapat pada berita online berjudul "Dari Pemerintah hingga Senayan Mengutuk Pembunuhan Sadis di Sigi" yang diterbitkan oleh media online, detiknews.

Ada pun tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan frasa eksosentris, meliputi; frasa eksosentris direktif, nondirektif, dan konektif, yang terdapat pada berita online detiknews.com.

Penelitian mengenai frasa eksosentris memang sudah banyak dilakukan, namun untuk menambah kekayaan dan melengkapi penelitian sebelumnya maka penelitian ini perlu dilakukan, sehingga menjadi lebih beragam dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk mempermudah penelitian selanjutnya, khususnya penelitian tentang frasa eksosentris.

Ilmu linguistik (kebahasaan) merupakan ilmu yang mempelajari dan mengkaji tentang bahasa. Di dalam ilmu linguistik (kebahasaan), terdapat cabang atau subdisiplin ilmu bahasa yaitu sintaksis (Supriyadi, 2020). Sintaksis merupakan cabang ilmu bahasa tentang seluk-beluk kalimat, klausa, dan frasa.

Di dalam kajian tentang sintaksis, terdapat pembahasan tentang frasa. (Ardianto, 2017). Frasa yaitu suatu gramatik dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi unsur klausa. Dengan kata lain batas fungsi klausa yaitu terdapat predikat didalamnya.

Menurut Afrienituti, (2012), frasa Endosentris yaitu merupakan frasa yang terdiri atas gabungan kata dengan kelas kata, sedangkan frasa eksosentris yaitu tidak adanya fungsi digantikan. Frasa

eksosentris ialah frasa yang satuan konstruksinya tidak berperilaku sintaksis. Frasa eksosentris direktif adalah frasa yang komponen pertamanya adalah berupa preposisi dan kedua berupa kata atau kelompok kata. Frasa eksosentris nondirektif adalah frasa yang komponen pertamanya berupa partikel, contohnya *si kecil, sang kancil, dan kaum muslim*. Frasa tersebut tergolong Frasa Nomina (FN). Frasa eksosentris konektif ialah jenis frasa yang salah satu unsurnya sebagai konektor atau penghubung, sedangkan komponen keduanya berupa verba, contohnya *segera mandi, dan cepat pulang*. Frasa tersebut tergolong Frasa Verba (FV), frasa verba memiliki distribusi dengan kata kerja (verba) (Rizaldi et al., 2018).

2. METODE

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Dapat diartikan bahwa metode deskriptif ini merupakan pendekatan dalam mengungkapkan suatu hal apa adanya (Siska & Tamsin, 2020). Metode deskriptif memiliki tujuan yaitu mendeskripsi, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, faktual, gambaran, atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti oleh peneliti

Data yang dapat tersaji yaitu data frasa eksosentris yang terdapat pada berita *online* berjudul "*Dari Pemerintah Hingga Senayan Mengutuk Pembunuhan Sadis di Sigi*" yang diterbitkan oleh media *online, detiknews*, yang telah dikategorikan ke dalam bentuk eksosentris direktif, nondirektif, dan konektif.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif (Shidiq & Choiri, 2019). Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena pada subjek peneliti. Dapat dicontohkan seperti motivasi, tindakan, perilaku, persepsi, dan sebagainya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa data-data penelitian yang berupa bentuk frasa eksosentris yang terdapat pada berita *online* berjudul "*Dari Pemerintah Hingga Senayan Mengutuk Pembunuhan Sadis di Sigi*" yang diterbitkan oleh media *online, detiknews*, yang telah dikategorikan ke dalam bentuk frasa eksosentris direktif, nondirektif, dan konektif.

Sumber data penelitian berupa berita *online* yang berjudul "*Dari Pemerintah Hingga Senayan Mengutuk Pembunuhan Sadis di Sigi*" yang telah diterbitkan oleh media *online, detiknews*,

Langkah-langkah teknik pengumpulan data berupa teknik baca, simak dan catat. Langkah pertama yaitu dengan membaca secara menyeluruh berita melalui telepon seluler. Langkah kedua yaitu menyalin tulisan berita *online* tersebut ke dalam media tulis buku untuk memperjelas tulisan, sehingga mempermudah penelitian. Langkah ketiga yaitu menyimak secara saksama tulisan berita *online* tersebut untuk menemukan hal-hal yang berkaitan dengan data penelitian. Langkah keempat yaitu mencari tulisan pada berita *online* tersebut yang masuk ke dalam kategori

frasa eksosentris, meliputi; frasa eksosentris direktif, non direktif, dan konektif. Langkah kelima yaitu mencatat tulisan yang masuk ke dalam kategori frasa yang diidentifikasi

Instrumen pengumpulan data berupa telepon seluler, manusia, dan alat tulis. Instrumen tersebut digunakan untuk pemerolehan data penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dapat dijabarkan yaitu mentranskripsikan tulisan berita yang ada di media *online* pada telepon seluler kedalam media tulis yaitu buku. Kedua, mengidentifikasikan temuan frasa eksosentris pada sumber data penelitian.

Selanjutnya mengklasifikasikannya ke dalam bentuk frasa eksosentris, meliputi frasa eksosentris direktif, nondirektif, dan konektif. Kemudian yang terakhir menganalisis data yang telah diklasifikasikan berdasarkan bentuk frasa eksosentris, meliputi; frasa eksosentris direktif, nondirektif, dan konektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian terdiri atas beberapa subbagian yaitu frasa eksosentris direktif, nondirektif, dan konektif.

Frasa Eksosentris

Frasa eksosentris merupakan frasa yang tidak mempunyai kesamaan perilaku sintaksis pada komponen-komponennya.

a. Frasa Eksosentris Direktif

Frasa eksosentris direktif yang ditemukan pada berita dapat disajikan sebagai berikut.

- 1) Kecamatan atas peristiwa pembunuhan sadis di Sigi, Sulawesi Tengah, datang dari segala penjuru.
- 2) Pemerintah, penghuni 'Senayan', hingga organisasi masyarakat (ormas), senada mengutuk keras para pelaku pembunuhan sadis di Sigi beberapa hari lalu itu.
- 3) Kejadiannya terjadi pada Jumat (27/11/2020) sekitar pukul 10.00 WITA.
- 4) "Jadi dari hasil olah TKP serta keterangan saksi bahwa aksi sadis yang menyebabkan empat orang warga Kecamatan Palolo tewas dilakukan oleh kelompok sipil bersenjata MIT," kata Kapolda Sulteng Irjen Abd Rakhman Baso kepada detikcom, Sabtu (28/11/2020).
- 5) Ditekankan bahwa lokasi pembunuhan sadis ini bukan di gereja.
- 6) "Diharapkan oleh pemerintah, kepada seluruh pimpinan umat beragama di Sulawesi Tengah terutama, terus melakukan silaturahmi untuk tidak terprovokasi oleh isu-isu SARA.
- 7) Karena sebenarnya yang terjadi bukan di sebuah gereja, tetapi memang di sebuah tempat yang selama ini secara tidak rutin menjadi tempat pelayanan umat.
- 8) Pemerintah akan melakukan tindakan tegas dan memburu pelaku melalui tim atau Satgas Operasi Tinombala terhadap para pelaku kekejian dan kebengisan terhadap suatu keluarga

- yang menyebabkan terbunuhnya empat orang di Sigi.
- 9) "Tentu pemerintah mengutuk keras kepada pelakunya dan menyatakan duka yang mendalam kepada korban dan keluarganya," terang Mahfud.
 - 10) Tim Tinombala juga akan melakukan pengepungan terhadap tempat-tempat yang dicurigai sebagai persembunyian para pelaku.
 - 11) "Pemerintah juga sudah melakukan langkah-langkah untuk melakukan pengejaran, tadi tim Tinombala sudah menyampaikan tahap-tahap yang dilakukan untuk mengejar pelaku dan melakukan isolasi serta pengepungan terhadap tempat yang dicurigai ada kaitan dengan para pelaku," tutur Mahfud.
 - 12) Mahfud mengonfirmasi bahwa pelaku dalam kasus pembunuhan sadis di Sigi berhubungan dengan kelompok MIT.
 - 13) Ketua DPP NasDem, sekaligus Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Martin Manurung juga senada dengan pemerintah.
 - 14) Martin meminta Polri dan TNI mengusut pelaku pembunuhan hingga akar-akarnya.
 - 15) Sangat biadab dan saya pribadi sangat mengutuk keras," kata Martin kepada wartawan, Minggu (29/11/2020).
 - 16) Ketua Bidang Hubungan Internasional DPP NasDem itu mengingatkan kepada Polri dan TNI, jangan sampai kepercayaan masyarakat menjadi turun karena pengusutan tidak dilakukan dengan serius.
 - 17) "Kita berharap jajaran kepolisian segera bertindak untuk menangkap hidup atau mati bagi pelaku teror tanpa tebang pilih," kata Syaifullah Tamliha kepada wartawan, Minggu (29/11/2020).
 - 18) Sementara dari ormas, kecaman datang dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). PBNU menegaskan segala bentuk terorisme tidak dibenarkan.
 - 19) "Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) mengutuk aksi penyerangan dan teror yang menewaskan satu keluarga di Desa Lembatongoa, Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.
- b. Frasa Eksosentris Nondirektif
- Frasa eksosentris nondirektif yang ditemukan pada berita dapat disajikan sebagai berikut.
- 1) Pemerintah, penghuni 'Senayan', hingga organisasi masyarakat (ormas), senada mengutuk keras para pelaku pembunuhan sadis di Sigi beberapa hari lalu itu.
 - 2) Satu keluarga, yang berjumlah empat orang, warga Desa Lembatongoa, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, dibunuh orang tak dikenal. Ngeri kalau membayangkan kondisi para korban pembunuhan sadis itu.
 - 3) Kondisinya, ada yang dibakar hingga ditebas kepalanya.
 - 4) "Jadi dari hasil olah TKP serta keterangan saksi bahwa aksi sadis yang menyebabkan empat orang warga Kecamatan Palolo tewas dilakukan oleh kelompok sipil bersenjata MIT," kata Kapolda Sulteng Irjen Abd Rakhman Baso kepada detikcom, Sabtu (28/11/2020).

- 5) Karena itu, Mahfud meminta masyarakat tidak terprovokasi dengan isu SARA yang berkembang akibat peristiwa kejam tersebut.
 - 6) Karena sebenarnya yang terjadi bukan di sebuah gereja, tetapi memang di sebuah tempat yang selama ini secara tidak rutin menjadi tempat pelayanan umat.
 - 7) Pemerintah, melalui Menko Polhukam Mahfud Md menyampaikan dukacita yang mendalam atas pembunuhan sadis di Sigi.
 - 8) "Pemerintah juga sudah melakukan langkah-langkah untuk melakukan pengejaran, tadi tim Tinombala sudah menyampaikan tahap-tahap yang dilakukan untuk mengejar pelaku dan melakukan isolasi serta pengepungan terhadap tempat yang dicurigai ada kaitan dengan para pelaku," tutur Mahfud.
 - 9) Memang ada kelompok Santoso yang masih tersisa.
 - 10) Kelompok Mujahidin Indonesia Timur ini adalah sisa-sisa kelompok Santoso yang sekarang masih tersisa beberapa orang lagi dan operasi Tinombala atau Satgas Tinombala sedang mengejar sekarang," ungkap mantan Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) itu.
 - 11) "Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) mengutuk aksi penyerangan dan teror yang menewaskan satu keluarga di Desa Lembatongoa, Palolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.
- 1) Kelompok Mujahidin Indonesia Timur ini adalah sisa-sisa kelompok Santoso yang sekarang masih tersisa beberapa orang lagi dan operasi Tinombala atau Satgas Tinombala sedang mengejar sekarang," ungkap mantan Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) itu.
 - 2) Sangat biadab dan saya pribadi sangat mengutuk keras," kata Martin kepada wartawan, Minggu (29/11/2020).
 - 3) Ketua Bidang Hubungan Internasional DPP NasDem itu mengingatkan kepada Polri dan TNI, jangan sampai kepercayaan masyarakat menjadi turun karena pengusutan tidak dilakukan dengan serius.
 - 4) Kemudian, Anggota Komisi I DPR, yang juga elite PPP, Syaifullah Tamliha berharap polisi segera menangkap para pelaku.
 - 5) "Kita berharap jajaran kepolisian segera bertindak untuk menangkap hidup atau mati bagi pelaku teror tanpa tebang pilih," kata Syaifullah Tamliha kepada wartawan, Minggu (29/11/2020).

Pembahasan

Pembahasan dipaparkan berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan. Lebih rinci lagi dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Frasa Eksosentris Direktif

Pada frasa eksosentris direktif komponen pertamanya adalah berupa preposisi dan komponen keduanya kata atau kelompok kata nomina.

Data frasa eksosentris direktif yang ditemukan yaitu sebagai berikut.

c. Frasa Eksosentris Konektif

Frasa eksosentris nondirektif yang ditemukan pada berita dapat disajikan sebagai berikut.

1. "Kejadiannya terjadi pada Jumat (27/11/2020) sekitar pukul 10.00 WITA."

Tulisan ditandai dengan garis bawah pada kalimat tersebut merupakan frasa eksosentris direktif karena memiliki komponen pertamanya "pada" (preposisi) dan komponen keduanya berupa kata kata "Jumat" (nomina).

Frasa eksosentris direktif "pada Jumat" yang terdapat pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan keterangan hari mengenai peristiwa yang terjadi didalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

2. "Ditekankan bahwa lokasi pembunuhan sadis ini bukan di gereja."

Tulisan yang bergaris bawah pada kalimat di atas merupakan frasa eksosentris direktif, karena komponen pertamanya berupa kata "di" (preposisi) dan komponen keduanya berupa kata kata "gereja" (nomina).

Frasa eksosentris direktif "di gereja" yang terdapat pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan keterangan tempat mengenai peristiwa yang terjadi di dalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

3. "Tentu pemerintah mengutuk keras kepada pelakunya dan menyatakan duka yang mendalam kepada korban dan keluarganya," terang Mahfud."

Tulisan yang bergaris bawah (pertama) pada kalimat di atas merupakan frasa eksosentris direktif, karena terdapat preposisi "kepada" dan komponen keduanya terdapat nomina yaitu "pelakunya". Tulisan yang bergaris bawah (kedua) pada kalimat di atas juga merupakan frasa eksosentris direktif,

karena kata preposisi "kepada" dan komponen keduanya nomina, yaitu kata "korban".

Kedua frasa eksosentris direktif "kepada pelakunya" dan "kepada korban" yang terdapat pada kalimat di atas sama-sama berfungsi untuk menunjukkan tujuan dari suatu ucapan yang mengandung pernyataan di dalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

4. "Ketua DPP NasDem, sekaligus Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Martin Manurung juga senada dengan pemerintah."

Tulisan yang bergaris bawah pada kalimat di atas merupakan frasa eksosentris direktif dengan preposisi kata "dengan" dan komponen keduanya dengan kata "pemerintah".

Frasa eksosentris direktif "dengan pemerintah" yang terdapat pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan suatu hal yang menyatakan keselarasan atau kesesuaian terhadap sebuah pendapat di dalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

5. "Sangat biadab dan saya pribadi sangat mengutuk keras," kata Martin kepada wartawan, Minggu (29/11/2020)."

Tulisan yang bergaris bawah pada kalimat di atas merupakan frasa eksosentris direktif dengan preposisi kata "kepada" dan komponen keduanya nomina, yaitu kata "wartawan".

Frasa eksosentris direktif "kepada wartawan" yang terdapat pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukan tujuan tentang suatu ucapan yang mengandung

pernyataan didalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

b. Frasa Eksosentris Nondirektif

Frasa eksosentris nondirektif merupakan frasa eksosentris yang komponen pertamanya berupa kata lain yang mewakili sesuatu yang dimaksudkan, bisa juga kata partikel dan komponen keduanya berkategori nomina, adjektiva, atau verba.

Data frasa eksosentris nondirektif dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) "Pemerintah, penghuni 'Senayan', hingga organisasi masyarakat (ormas), senada mengutuk keras para pelaku pembunuhan sadis di Sigi beberapa hari lalu itu."

Tulisan yang bergaris bawah pada kalimat di atas merupakan frasa eksosentris nondirektif, karena komponen pertamanya berupa kata lain yang mewakili sesuatu yaitu kata "*para*" dan komponen keduanya yaitu kata "*pelaku*" (nomina).

Frasa eksosentris nondirektif "*para pelaku*" yang terdapat pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan perwakilan penyebutan semua pelaku yang ada didalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

- 2) "Ngeri kalau membayangkan kondisi para korban pembunuhan sadis itu."

Tulisan yang bergaris bawah pada kalimat di atas merupakan frasa eksosentris nondirektif, karena komponen pertamanya berupa kata lain yang mewakili sesuatu yaitu kata "*para*" dan berkategori nomina, yaitu kata "*korban*" yang merupakan komponen keduanya.

Frasa eksosentris nondirektif "*para korban*" yang terdapat pada kalimat diatas berfungsi untuk menunjukkan perwakilan penyebutan semua korban yang ada didalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

- 3) "Kondisinya, ada yang dibakar hingga ditebas kepalanya."

Tulisan yang bergaris bawah pada kalimat di atas merupakan frasa eksosentris nondirektif, karena terdapat kata "*yang*" sebagai komponen pertamanya yang mewakili sesuatu, dan kata "*dibakar*" (verba) komponen keduanya.

Frasa eksosentris nondirektif "*yang dibakar*" yang terdapat pada kalimat diatas berfungsi untuk menunjukkan salah satu keterangan kondisi korban yang ada didalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

- 4) "Jadi dari hasil olah TKP serta keterangan saksi bahwa aksi sadis yang menyebabkan empat orang warga Kecamatan Palolo tewas dilakukan oleh kelompok sipil bersenjata MIT," kata Kapolda Sulteng Irjen Abd Rakhman Baso kepada **detikcom**, Sabtu (28/11/2020)."

Tulisan yang bergaris bawah pada kalimat di atas merupakan frasa eksosentris nondirektif karena terdapat kata "*yang*" merupakan komponen pertama yang mewakili sesuatu dan "*menyebabkan*" komponen kedua yang berkategori verba.

Frasa eksosentris nondirektif "*yang menyebabkan*" yang terdapat pada kalimat diatas berfungsi untuk menunjukkan akibat dari suatu perbuatan yang dilakukan yang ada di dalam isi

berita yang menjadi sumber data penelitian.

- 5) "Pemerintah, melalui Menko Polhukam Mahfud Md menyampaikan dukacita yang mendalam atas pembunuhan sadis di Sigi."

Tulisan bergaris bawah pada kalimat tersebut merupakan frasa eksosentris nondirektif karena terdapat kata "*yang*" merupakan komponen pertama dan kata "*mendalam*" merupakan komponen kedua.

Frasa eksosentris nondirektif "*yang mendalam*" yang terdapat pada kalimat diatas berfungsi untuk menunjukkan keterangan perasaan bela sungkawa pemerintah yang ada di dalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

c. Frasa Eksosentris Konektif

Berdasarkan kajian teori yang sudah dijelaskan, frasa eksosentris konektif merupakan komponen pertamanya berupa unsur yang berfungsi sebagai konektor atau penghubung dan kategori verba sebagai komponen kedua.

Data frasa eksosentris konektif dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) "Kelompok Mujahidin Indonesia Timur ini adalah sisa-sisa kelompok Santoso yang sekarang masih tersisa beberapa orang lagi dan operasi Tinombala atau Satgas Tinombala sedang mengejar sekarang," ungkap mantan Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) itu."

Tulisan yang bergaris bawah pada kalimat di atas merupakan frasa eksosentris konektif, karena komponen pertamanya berupa unsur yang berfungsi sebagai konektor atau penghubung yaitu kata "*sedang*" dan kata "*mengejar*"

merupakan kata verba yang menjadi komponen keduanya.

Frasa eksosentris konektif "*sedang mengejar*" yang terdapat pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan suatu aktivitas pengejaran yang sedang berlangsung atau sedang dilakukan yang ada di dalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

- 2) "Sangat biadab dan saya pribadi sangat mengutuk keras," kata Martin kepada wartawan, Minggu (29/11/2020)."

Tulisan yang bergaris bawah pada kalimat di atas merupakan frasa eksosentris konektif, karena komponen pertamanya berupa unsur yang berfungsi sebagai konektor atau penghubung, yaitu kata "*sangat*" dan "*mengutuk*" merupakan kategori verba yang sekaligus menjadi komponen keduanya.

Frasa eksosentris konektif "*sangat mengutuk*" yang terdapat pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan suatu aktivitas mengutuk yang amat dan terlalu atau sungguh-sungguh dilakukan yang ada di dalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

- 3) "Ketua Bidang Hubungan Internasional DPP NasDem itu mengingatkan kepada Polri dan TNI, jangan sampai kepercayaan masyarakat menjadi turun karena pengusutan tidak dilakukan dengan serius."

Tulisan yang bergaris bawah pada kalimat di atas merupakan frasa eksosentris konektif, karena komponen pertamanya berupa unsur yang berfungsi sebagai konektor atau penghubung yaitu kata "*menjadi*" dan kata "*turun*" berkategori verba yang merupakan komponen kedua.

Frasa eksosentris konektif “*menjadi turun*” yang terdapat pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan akibat yang akan timbul pada kepercayaan masyarakat apabila pengusutan tidak dilakukan dengan serius dalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

- 4) “Kemudian, Anggota Komisi I DPR, yang juga elite PPP, Syaifullah Tamliha berharap polisi *segera menangkap* para pelaku.”

Tulisan yang bergaris bawah pada kalimat di atas merupakan frasa eksosentris konektif, karena komponen pertamanya berupa unsur yang berfungsi sebagai konektor atau penghubung, yaitu kata “*segera*” dan “*menangkap*” merupakan kata verba yang sekaligus komponen keduanya.

Frasa eksosentris konektif “*segera menangkap*” yang terdapat pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan suatu aktivitas penangkapan yang bersifat cepat dan tidak ditunda-tunda untuk dilakukan yang ada di dalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

- 5) “Kita berharap jajaran kepolisian *segera bertindak* untuk menangkap hidup atau mati bagi pelaku teror tanpa tebang pilih,” kata Syaifullah Tamliha kepada wartawan, Minggu (29/11/2020).”

Tulisan yang bergaris bawah pada kalimat di atas merupakan frasa eksosentris konektif, karena komponen pertamanya berupa unsur yang berfungsi sebagai konektor atau penghubung yaitu kata “*segera*” dan “*bertindak*” sebagai

verba yang merupakan komponen keduanya.

Frasa eksosentris konektif “*segera bertindak*” yang terdapat pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan suatu aktivitas penindakan yang bersifat cepat dan tidak ditunda-tunda untuk dilakukan yang ada di dalam isi berita yang menjadi sumber data penelitian.

4. SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dapat diperinci yaitu sebagai berikut.

Pertama, berita *online* yang detiknews, terdapat frasa eksosentris, yang meliputi; frasa eksosentris direktif, nondirektif, dan konektif. Ada pun masing-masing jumlah data ketiga jenis frasa eksosentris tersebut ialah; **Frasa Eksosentris Direktif** berjumlah 31 data yaitu : *atas peristiwa, di sisi Sulawesi Tengah, dari segala penjuror, hingga organisasi masyarakat (ormas), pada Jumat, dari hasil, oleh kelompok, kepada **detikcom**, di gereja, oleh pemerintah, kepada seluruh pimpinan, di Sulawesi Tengah, di sebuah gereja, di sebuah tempat, terhadap para pelaku, terhadap suatu keluarga, kepada pelakunya, kepada korban, terhadap tempat-tempat, terhadap tempat, dengan para pelaku, dalam kasus, dengan kelompok, dengan pemerintah, hingga akar-akarnya, kepada wartawan, kepada Polri, bagi pelaku, dari ormas, dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), di Desa Lembatongoa, **Frasa Eksosentris Nondirektif** berjumlah 14 data yaitu : *para pelaku, yang berjumlah, para korban, yang dibakar, yang menyebabkan, yang berkembang, yang terjadi, yang selama ini,**

yang mendalam, yang dilakukan, yang dicurigai, yang masih tersisa, yang sekarang, yang menewaskan, **Frasa Eksosentris Konektif** berjumlah 5 data yaitu : sedang mengejar, sangat mengutuk, menjadi turun, segera menangkap, segera bertindak.

Kedua, adanya data frasa eksosentris, yang meliputi; frasa eksosentris direktif, nondirektif, dan konektif pada berita *online* sangat berpengaruh terhadap kelancaran penulisan, sehingga keseluruhan tulisan menjadi lebih tertata dan mudah untuk dipahami meskipun dengan bahasa sederhana. Dengan adanya data frasa eksosentris, yang meliputi; frasa eksosentris direktif, nondirektif, dan konektif juga menandakan bahwa di dalam penulisan berita *online* pun selalu berkaitan dengan frasa eksosentris. Frasa eksosentris pada penulisan selain berfungsi untuk membuat tulisan menjadi tersusun dengan baik juga berfungsi untuk memperjelas informasi yang ada pada tulisan, sehingga informasi yang ada pada tulisan tersebut dapat dipahami dengan baik dan jelas. Dengan adanya fungsi tersebut membuktikan bahwa dalam aktivitas penulisan tidak terlepas dari kajian frasa eksosentris.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawan, R. T. (2020). Penggunaan Frasa Nomina dalam Surat Kabar Jawa Pos: Kontruksi Frasa Nomina. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 221–232. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.3243>
- Afrienituti. (2015). Peningkatan

Pemahaman Frasa Peserta Didik Kelas X MIA 6 SMA Negeri 7 Padang melalui Media kartu. *Jurnal Gramatika*, 2, 141–152. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22202/g.2015.v1i2.1234>

- Ardianto, B. (2017). Penggunaan Struktur Frase Eksosentris Direktif dan Fungsinya dalam Novel Negeri 5 Menara (A. Fuadi) dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Occupational Medicine*, 53(4), 130. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/10.21009/AKSIS.010102>
- Bintari, K., & Sumarlam, S. (2019). Unsur Pembentuk Frasa Eksosentris Dalam Hikayat Hang Tuah. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 12(2), 154. <https://doi.org/10.26858/retorika.v12i2.9468>
- Jauhari, T. (2017). Pengelolaan Portal Berita Online dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers. *Supremasi Hukum*, 6(14), 71–99.
- Juditha, C. (2016). News Objectivity and Journalism Ethics in Online Media: Case on BUMN Employees Recruitment (Obyektivitas Berita dan Etika Jurnalistik di Media Online: Kasus Rekrutmen Karyawan BUMN). *Journal Pekommas*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2016.2010101>
- Maryanika, L., & Sudaryat, Y. (2020). Frasa Eksosentrik dalam Novel Kembang Kembang Petingan Karya Holisoh M.E. *Lokabasa*, 11(1), 50–60. <https://doi.org/10.17509/jlb.v11i1.125198>
- Melani, S., Supadi, & Suryadi. (2019).

- Analisis Frasa pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu. *Вопросы Лексикологии*, 3(16), 210–220. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/view/10224/5123>
- Noortyani, R. (2015). *Buku Ajar* (M. Arsyad (ed.); Oktoberr 2). Penebar Media Pustaka. http://eprints.ulm.ac.id/2990/1/Buku_Ajar_Sintaksis_Rusma_Noortyani_ISBN.pdf
- Ready, A., & Rummyeni. (2016). Penggunaan Media Online sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/8438/8106>
- Rizaldi, D., Mustafa, M. N., Faizah, H., Language, I., & Education, L. (2018). Frasa exosentris malaysia language riau subdialek kampar. *JOM FKIP*, 5(1), 1–8. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/20231/195>
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In A. Mujahidin (Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling* (2019th ed., Vol. 53, Issue 9). CV Nata Karya. http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf
- Siska, S., & Tamsin, A. C. (2020). Analisis Frasa Teks Cerita Pendek Karya Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Padang Panjang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 393. <https://doi.org/10.24036/108224-019883>
- Supriyadi. (2020). Sintaksis Bahasa Indonesia. In Munaris (Ed.), *Syntax Idea* (Januari 20, Vol. 2, Issue 2). UNG Press, Universitas negeri Gorontalo. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i2.132>